

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari uraian dan analisis pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keluarga penderita penyakit rabies di wilayah kerja Puskesmas Limboto Barat lebih dominan dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 18 orang (56.25%) dibandingkan yang baik sebanyak 14 orang (43,75%).
2. Sikap keluarga penderita penyakit rabies di wilayah kerja Puskesmas Limboto Barat lebih dominan dengan sikap keluarga yang baik sebanyak 17 orang (53.12%), dibandingkan yang kurang sebanyak 15 orang (46.88%).
3. Tindakan keluarga penderita penyakit rabies di wilayah kerja Puskesmas Limboto Barat lebih dominan dengan tindakan keluarga penderita penyakit rabies yang kurang sebanyak 18 orang (56.25%) dibandingkan yang baik sebanyak 14 orang (43,75%).

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi tempat penelitian

Diharapkan penelitian menjadi sumber informasi yang relevan guna mengurangi jumlah penularan rabies.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya dengan faktor resiko penularan penyakit rabies.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan masukan dalam kegiatan integrasi Puskesmas keliling dalam promosi kesehatan dan klinik konseling kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan demi terciptanya peningkatan derajat kesehatan.

4. Bagi Instansi

Diharapkan penelitian ini bisa mengetahui sejauh mana keberhasilan institusi dalam proses belajar dan menjadi informasi untuk pengembangan sistem pembelajaran agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Donsu, D. J. 2017. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Depkes RI. 2017. Petunjuk Perencanaan dan Penatalaksanaan Kasus Gigitan Hewan Tersangka Rabies Di Indonesia. Jakarta
- Irianto, K. 2014. *Epidemiologi Penyakit Menular & Penyakit Tidak Menular*. BANDUNG: ALFABETA.
- Kesehatan. 2017. *Petunjuk Teknis Surveilans Epidemiologi Rabies Pada Manusia Di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lesnussa, J. P., Nulyadi, & Malara, R. 2016. Hubungan Karakteristik Pemilik Anjing Dengan Upaya Pencegahan Rabies di Puskesmas Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Keperawatan*
- Kemenkes. 2013. *Buku Saku Pengendalian Rabies Di Indonesia*. Provinsi Gorontalo: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Malayati. 2010. *Pengaruh Karakteristik Pemilik Anjing terhadap partisipasinya dalam program pencegahan Rabies di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan medan Johor Kota Medan tahun 2009 Medan :USU*
- Mohan, Kariraj. 2015. Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Bali Tahun 2005. *Jurnal Kesehatan*
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman skripsi, tesis, dan instrument penelitian keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Parwis, M., 2016. Kajian pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat dalam mewaspadai gigitan anjing sebagai hewan penularan rabies (HPR) di kota Banda Aceh. *Jurnal Medika Veterinaria*
- Putra, K.A.P. 2009. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Rabies dengan Perilaku Pencegahan Rabies di Desa Mekar Bhuana Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung Bali. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jakarta.

- Kemenkes RI. 2016. *Jangan Ada lagi Kematian Akibat Rabies*. Jakart
- Kemenkes . 2014. *Pusat data dan Informasi Rabies*. Jakarta
- Soeharsono. *Zoonosis Penyakit Menular Dari Hewan Ke Manusia*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Sutrisno*. 2015. Skripsi Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa Fakultas Ekologi Manusia Insitut Pertanian Bogor Terhadap Rabies.
- Suprpto, Erlina, I., & Tanjung, N. 2010. Perilaku Masyarakat(pemilik anjing) Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Kecamatan Tuntungan Kota Medan.
- Sulistiarso S.F. 2014 [http: etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id) Dipetik Februari, 21, 2018.
- Tanzil, K. 2014. Penyakit rabies dan penatalaksanaannya. *Jurnal Kesehatan dan Lingkungan*
- Widoyoko, P. 2013. *Teknik Menyusun Instrumen Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.
- WHO (*World Health Organization*). (2013). *Sub Bidang Pengendalian Penyakit Zoonosis*. Jakarta